

# FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM GULA KELAPA (STUDI KASUS UMKM GULA KELAPA DI KABUPATEN BANYUMAS)

Oleh : Isnaeni Rokhayati<sup>1)</sup>, Herwiek Diyah Lestari<sup>1)</sup>

isnaeni\_akbar@yahoo.co.id, heroic\_dl@yahoo.co.id

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Wijayakusuma Purwokerto

## ABSTRACT

The purpose of this study was to test on a variety of factors that affect the performance of SMEs in Banyumas Regency Coconut Sugar. The development of economic activities in Indonesia especially in today's business is strongly supported by micro small and medium enterprises (SMEs), which was instrumental in enhancing the welfare of rural communities and improve the lives of rural communities. This study aims to determine the various factors that can affect the performance of Micro, small and medium enterprises (SMEs) for both internal factors and external factors on SMEs palm sugar in Banyumas district. It is expected to know the factors that affect the performance of SME's business owners can prepare themselves for the competition in the business world and can improve their business performance. Business performance of SMEs can be seen from their earnings growth, capital growth, sales growth and labor force growth. The research was conducted by survey method, the data obtained by questionnaires and interviews with brown sugar business owners in the district of Banyumas. Analysis of experimental data was analyzed with descriptive statistics and structural equation modeling (SEM) using AMOS 4.01 program and SPSS for windows. Observations showed that the sample of 160 respondents on average have a low education level of junior high and high school were 98 respondents were 62 respondents. With an age level of 40 105 respondents and an age to 60 years by 55 respondents. From interviews and questionnaires to all respondents on average said that internal factors that affect the performance of SMEs over to the HR, production and marketing of its products. As for external factors that determine the performance of SMEs among other socio-economic factors, technology and the role of institutions. The success rate of the business activities of SMEs, among others, determined by the success of the increased capital, increasing profits and increasing market growth.

**Keywords:** SMEs, internal factors, external factors, performance, public welfare.

## LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan usaha yang bisa menopang ekonomi pedesaan. Namun dalam perkembangannya sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat lambat dan selalu kalah dalam persaingan dengan perusahaan besar dunia usaha sekarang ini yaitu era perdagangan bebas dan globalisasi. Untuk menyelesaikan masalah tersebut perlu adanya usaha pemerintah dan semua kalangan untuk mewujudkan peningkatan usaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Tambunan (2002) mengemukakan bahwa aspek-aspek yang menjadi kekuatan dan kelemahan UKM adalah: (1) faktor manusia; yang terdiri dari motivasi yang kuat, penawaran tenaga kerja, etos kerja, produktivitas kerja, dan kualitas tenaga kerja; dan (2) faktor ekonomi/bisnis; yang meliputi bahan baku, akses sumber keuangan, nilai ekonomis, dan segmen pasar yang dilayani. Kedua faktor tersebut harus mampu disiasati oleh pengusaha UKM untuk mendorong kinerja usahanya. Bagi pemerintah, pemberian dukungan pada pengusaha perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya. Sehingga UKM mampu meningkatkan perannya dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan.

Temtime dan Pansiri (2004) melakukan penelitian pada 2003 UKM di Bostwana. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia, pengembangan organisasi, latar belakang manajer/pemilik, kepemimpinan manajemen, dan strategi bersaing merupakan komponen penting yang mempengaruhi kinerja UKM. Sejalan dengan hasil tersebut Maupa (2004) menemukan: (1) Karakteristik individu manajer/pemilik, karakteristik perusahaan, lingkungan eksternal bisnis, dan dampak kebijakan ekonomi dan sosial mempunyai pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap strategi bisnis dan pertumbuhan usaha kecil, (2) Karakteristik perusahaan, dan dampak kebijakan sosial dan ekonomi mempunyai pengaruh langsung yang negatif terhadap strategi bisnis; dan (3) Strategi bisnis mempunyai pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Munizu (2010) menunjukkan bahwa Faktor-faktor internal yang terdiri atas aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknik produksi/operasional, dan aspek pasar dan pemasaran mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil. Kemudian Faktor-faktor eksternal yang terdiri atas aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil .

Pengukuran kinerja UMKM menjadi suatu metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan usaha UMKM tersebut. Perspektif pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari factor-faktor yang mempengaruhi UMKM terhadap keberhasilan usaha. Masalah yang timbul adalah bagaimana kinerja UMKM gula kelapa di Kabupaten Banyumas yang diukur dari faktor yang mempengaruhinya

yaitu faktor internal seperti: tenaga kerja (SDM), keuangan, pemasaran, dan produksi. Sedangkan faktor eksternal seperti : teknologi, lembaga terkait, pemerintah, dan sosial budaya, sehingga dilakukan penelitian ini. Tingkat keberhasilan usaha dan kinerja UMKM dapat tercermin dari adanya peningkatan penjualan, peningkatan modal, peningkatan tenaga kerja, peningkatan laba, dan peningkatan pasar.

## **IDENTIFIKASI MASALAH**

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat saat ini serta adanya persaingan ketat di pasar global mengharuskan semua jenis kegiatan usaha harus mampu memasuki pasar global dan dapat bersaing dengan baik. Untuk itu mengharuskan semua bentuk usaha tak terkecuali UMKM juga membutuhkan perusahaan yang kuat dan memiliki kinerja yang baik untuk menghadapi persaingan di pasar global. Pengukuran kinerja UMKM sangat diperlukan untuk bisa menentukan kemampuan usaha dalam persaingan. Kinerja UMKM dapat diketahui dengan cara melakukan analisis terhadap pengukuran kinerja usaha UMKM dilihat dari faktor-faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek produksi, dan aspek pemasaran. Sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari aspek teknologi, aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial ekonomi dan aspek peran lembaga terkait. Untuk itu perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja UMKM yang dilihat dari adanya pengaruh faktor internal dan faktor eksternal yang diharapkan dengan kinerja yang baik UMKM akan mampu bersaing dalam pasar global. Dari uraian diatas timbul beberapa masalah yaitu :

1. Apakah faktor-faktor internal mempengaruhi kinerja UMKM Gula Kelapa di Kabupaten Banyumas?
2. Apakah faktor-faktor eksternal mempengaruhi kinerja UMKM Gula Kelapa di Kabupaten Banyumas?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh faktor-faktor internal terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Banyumas
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh factor-faktor eksternal terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas.
3. Untuk mengetahui bagaimana ukuran kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dilihat dari adanya pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan laba, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan pasar.

## **KEGUNAAN PENELITIAN**

Hasil penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang kondisi kinerja pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tercermin dari tingkat pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pasar, dan pertumbuhan laba.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan tentang factor-faktor internal yang berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan tentang factor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
4. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat untuk pembangunan nasional terkait dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

## **TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Dalam buku yang ditulis oleh Venkatraman dan Ramanujam (1986) menyatakan bahwa kinerja perusahaan dapat terdiri dari kinerja keuangan, kinerja bisnis, dan kinerja keorganisasian. Kinerja keuangan diukur dari penerimaan atas aset (return on asset), penerimaan atas penjualan (return on sales), dan return on equity. Memba et al. (2012) menyatakan indikator kinerja keuangan UKM adalah penjualan pertahun, laba pertahun, aset bersih dan jumlah pekerja. Widodo et al. (2003) menyatakan ukuran dalam menentukan kinerja usaha mikro menggunakan indikator-indikator kinerja yaitu nilai penjualan, keuntungan, nilai aset usaha, nilai aset keluarga, kredit, biaya hidup keluarga, dan tabungan keluarga. Mengacu pada Memba et al. (2012) dan Widodo et al. (2003), penelitian ini menggunakan aset, omzet penjualan dan laba (sebelum pajak) sebagai indikator pengukuran kinerja UMKM. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan (IAI, 2009). Omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi (Swastha, 2001). Laba adalah semua unsur pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode (IAI, 2007). Laba sebelum pajak merupakan laba yang diperoleh dari seluruh pendapatan dikurangi dengan seluruh biaya, sebelum dikurangi pajak perseroan.

Kegiatan usaha dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat dipengaruhi oleh adanya faktor lingkungan sekitar antara lain faktor-faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang memengaruhi dari dalam UMKM, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi berasal dari lingkungan luar UMKM.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan temuan Munizu (2010) bahwa Faktor-faktor internal yang terdiri atas aspek sumber daya manusia, aspek

keuangan, aspek teknik produksi/operasional, dan aspek pasar dan pemasaran mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil. Kemudian Faktor-faktor eksternal yang terdiri atas aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil .

Dari hasil telaah pustaka diatas dapat dikembangkan Hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Faktor-faktor internal mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
2. Faktor-faktor eksternal mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan melalui survey langsung ke lokasi penelitian, sehingga menggunakan metode untuk menguji teori dengan menggunakan hubungan antar variabel penelitian. Pengukuran variabel menggunakan instrument penelitian sehingga data yang diperoleh terdiri dari angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur pengujian statistic. Lokasi penelitian di Kabupaten Banyumas dan merupakan studi kasus. Metode pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik acak sederhana (simple random sampling), dipilih secara acak terhadap sampel penelitian yaitu seluruh UMKM gula kelapa yang ada di Kabupaten Banyumas yang tersebar di beberapa desa di wilayah Kabupaten Banyumas .

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung dari responden, dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung kepada responden. Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis statistic deskriptif dan sructural equation modeling (SEM) dengan menggunakan program AMOS 4.01 dan program SPSS for windows.

Pengukuran variable penelitian berdasarkan pada persepsi atau tanggapan responden terhadap seluruh indicator variable yang telah dikonstruksi dalam model (soegiyono .2003). jawaban responden terhadap setiap pertanyaan diberi scoring menurut skala Likert, yakni dengan skor 1 untuk nilai paling terendah dan sekora 7 untuk nilai tertinggi. Untuk menguji model dan hipotesis 1 sampai 2 digunakan analisis SEM. Penelitian ini menggunakan program analisis data AMOS versi 4.01 untuk menganalisa hubungan structural model yang diusulkan terdapat tujuh langkah yang ditempuh (ferdinan. 2005).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Umum Responden**

**a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Laki-laki	119	88.15	88.15	88.15
Perempuan	16	11.85	11.85	100.0
Total	135	100.0	100.0	

Dari tabel 1. Diatas dapat diketahui bahwa dari 135 jumlah responden , sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 119 responden pemilik UMKM atau 88,15% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sedikit sekali dengan jumlah 16 responden atau 11,85%.

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan umur**

Untuk dapat mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Frequency	Percent	Valid percent	Cummulative percent
< 31	18	13.33	13.33	13.33
31 – 40	21	15.55	15.55	28.88
41 – 50	64	47.41	47.41	76.29
51 – 60	22	16.30	16.30	92.59
>60	10	7.41	7.41	100.0
Total	135	100.0	100.0	

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 135 responden, sebagian besar responden berumur antara 41 – 50 tahun dengan jumlah 64 responden pemilik UMKM atau sebesar 47,41%.

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
SD	25	18.52	18.52	18.52
SMP	38	28.15	28.15	46.67
SLTA	61	45.18	45.18	91.85
Sarjana	11	8.15	8.15	100.0
Total	135	100.0	100.0	

Berdasarkan data dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 135 responden sebagian besar responden dilihat dari tingkat pendidikannya adalah SLTA dengan jumlah 61 responden pemilik UMKm atau sebanyak 45,18%.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden dari daftar pertanyaan yang sudah disebarkan ke responden dan berisi variabel lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Kategori penilaian dari jawaban responden dibuat melalui rentang skor maksimum dengan skor minimum dapat dibagi dalam jumlah kategori yang diinginkan yaitu 1 sangat sangat tidak setuju, 2 sangat kurang setuju, 3 kurang setuju, 4 netral, 5 setuju, 6 sangat setuju dan 7 sangat sangat setuju. Adapun variabel x yang ada yaitu faktor eksternal dan faktor eksternal, sedangkan variabel dependen y kinerja.

## 3. Uji Validitas

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel penelitian yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen penelitian dapat menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud dalam penelitian. Dalam pengujian valid tidaknya daftar pertanyaan yang disajikan pada penelitian ini menggunakan analisis butir faktor dengan menghitung dan menguji koefisien korelasi product moment dengan program SPSS 21. Pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid jika koefisien product moment yang ditunjukkan oleh nilai pearson correlation melebihi 0,3.

Tabel 4. Validitas butir pertanyaan

variabel	Butir pertanyaan	Nilai pearson correlation	keterangan
Sumber daya manusia	1	0.933	Valid
	2	0.858	Valid
	3	0.885	Valid
	4	0.808	Valid
Keuangan	1	0.873	Valid
	2	0.940	Valid
	3	0.663	Valid
	4	0.637	Valid
Produksi	1	0.868	Valid
	2	0.656	Valid
	3	0.885	Valid
	4	0.871	Valid
Pemasaran	1	0.813	Valid
	2	0.836	Valid
	3	0.905	Valid

	4	0.863	Valid
Teknologi	1	0.833	Valid
	2	0.904	Valid
	3	0.948	Valid
	4	0.736	Valid
Kebijakan pemerintah	1	0.803	Valid
	2	0.908	Valid
	3	0.643	Valid
	4	0.962	Valid
Social ekonomi	1	0.957	Valid
	2	0.881	Valid
	3	0.930	Valid
	4	0.856	Valid
Peran lembaga lain	1	0.578	Valid
	2	0.806	Valid
	3	0.840	Valid
	4	0.699	Valid
Penjualan	1	0.894	Valid
	2	0.893	Valid
	3	0.910	Valid
	4	0.881	Valid
Modal	1	0.832	Valid
	2	0.907	Valid
	3	0.920	Valid
	4	0.876	Valid
Tenaga kerja	1	0.868	Valid
	2	0.813	Valid
	3	0.854	Valid
	4	0.880	Valid
Laba	1	0.762	Valid
	2	0.933	Valid
	3	0.799	Valid
	4	0.902	Valid
Pasar	1	0.887	Valid
	2	0.913	Valid
	3	0.847	Valid
	4	0.843	Valid

Dari hasil perhitungan analisis uji validitas dengan uji pearson correlation diperoleh hasil nilai pearson correlation dari semua item pertanyaan diatas t tabel (0,374) dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dalam penelitian adalah valid.

#### 4. Uji Reliabilitas



Dalam uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik alpha cronbach dengan program SPSS 21. Penilaian ini jika nilai cronbach alpha lebih besar dari r tabel maka variabel dinyatakan reliable. Untuk Nilai r tabel dengan  $df(a,n-2)$  atau (0.05, 28) adalah sebesar 0.374

Tabel 5. Reliabilitas butir pertanyaan

Variabel	Nilai cronbach alpha	keterangan
Sumber daya manusia	0.893	Reliable
Keuangan	0.792	Reliable
Produksi	0.841	Reliable
Pemasaran	0.873	Reliable
Teknologi	0.883	Reliable
Kebijakan pemerintah	0.831	Reliable
Sosial ekonomi	0.927	Reliable
Peran lembaga lain	0.695	Reliable
Penjualan	0.914	Reliable
Modal	0.903	Reliable
Tenaga kerja	0.873	Reliable
Modal	0.854	Reliable
Pasar	0.890	Reliable

Dari hasil uji reliabilitas dengan program SPSS diperoleh nilai cronbach alpha untuk semua butir pertanyaan menunjukkan nilai diatas nilai r tabel dimana nilai r tabel sebesar 0.374. Nilai cronbach alpha lebih besar dari nilai r tabel sehingga semua butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah reliable.

Karena penelitian belum selesai dilaksanakan masih dalam tahap analisis, maka untuk selanjutnya tahap berikutnya setelah jumlah sampel terpenuhi maka akan dilakukan pengolahan data menggunakan program Amos 21. Penggunaan alat analisis SEM dengan program Amos terdapat syarat yang lain yang harus dipenuhi yaitu melakukan analisis konfirmatori faktor untuk melakukan pengujian apakah indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian benar-benar merupakan indikator dari konstruk laten tersebut. Setelah itu kita lakukan uji terhadap kesesuaian model untuk menunjukkan bahwa model penelitian sesuai atau fit terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini. Dan melakukan uji kausalitas untuk mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Kemudian melakukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap normalitas data, evaluasi outliers, evaluasi multikolinieritas, uji reliability dan variance untuk menguji reliabilitas konstruk penelitian, kemudian melakukan pengujian hipotesis.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap data awal dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari total responden sebanyak 160 pememilik UMKM Gula Kelapa di Kabupaten Banyumas ,baru diperoleh responded sebanyak 135 dapat dilihat dari karakteristik jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan sangat bervariasi. Dimana dapat diketahui bahwa rata-rata pemilik UMKM Gula Kelapa di Kabupaten Banyumas adalah laki-laki sebanyak 119 orang, sedangkan pemilik UMKM memiliki umur rata-rata antara 41 – 50 tahun yaitu sebanyak 64 orang , dan tingkat pendidikan rata-rata SLTA yaitu sebanyak 61 orang. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata para pemilik UMKM Gula Kelapa Di Kabupaten Banyumas sudah memiliki pendidikan yang tinggi setara SLTA.

Kinerja UMKM dapat diukur dengan berbagai aspek lingkungan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek produksi, dan aspek pemasaran. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi aspek teknologi, kebijakan pemerintah, aspek social ekonomi, aspek peran lembaga terkait. Adapun kinerja dapat dilihat dari adanya keberhasilan usaha yang dapat dilihat dari adanya tingkat pertumbuhan penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan laba, dan pertumbuhan pasar.

Untuk lebih meningkatkan kinerja UMKM hendaknya para pemilik UMKM harus lebih memperhatikan faktor-faktor internal yaitu terutama sumber daya manusia perlu ditingkatkan pengetahuan dan ketrampilannya, keuangan, produksi,dan pemasaran serta faktor-faktor eksternal terutama yaitu teknologi, kebijakan pemerintah , social ekonomi dan peran lembaga terkait yang dapat secara bersama-sama mempengaruhi kinerja UMKM sehingga lebih bisa bersaing di pasar global saat ini dan bisa memenangkan pasar.

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini yaitu melakukan survey untuk menambah kekurangan jumlah responden baru sebanyak 135 seharusnya total penelitian sebanyak 160 responden dan kemudian melakukan analisis data terhadap hasil kuesioner terhadap responden dengan menggunakan analisis SEM dengan program AMOS 21 untuk mengetahui bagaimana faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi atau tidak terhadap kinerja UMKM, sehingga dapat diketahui dan dapat dicari solusi untuk penyelesaian masalah dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham , E.F. and J.F. Houston, 2010, ” Fundamentals of Financial Mangement”.(Dasar-dasar Manajemen Keuangan), buku 1 dan 2, edisi 10, penerbitSalemba Empat, Jakarta.
- Brock, W.and Evans, D., 1986, the Economics of Small Business: Their Roles and Regulations in USEconomy, Holmes & Meier Publishers, Teaneck,NJ.

- Chandler, G.N., and Hanks, S.H., (1999), "Market Attractiveness, resource-based capabilities, venture strategies, and venture performance," *Journal of business venturing*, vol. 9 no. 4, pp.331-49.
- Chang, Y.W. (2001), *The Influence of Organizational factors on new product development performance: The case on configuration management and central satellite firms*, unpublished thesis, National Chi-Nan University (in Chinese).
- Covin, J. and D. Slevin (1989), "Strategic Management of Small Firms in Hostile and Benign Environments," *Strategic Management Journal*, 10 (January), 75-87.
- Crijns, H. and Ooghi, (2000). *Growth paths of medium sized entrepreneurial companies*. De Vlerick school voor management, University of Ghent.
- Demirbag, M., Tatoglu, E., Teknikus, M. and Zaim, S., 2006., "An analysis of the relationship between TOM implementation and organizational performance: evidence from Turkish SMEs," *Journal of Manufacturing Technology Management*, vol. 17. No. 6, pp.829-47.
- Dess, G.G. Lumpkin, and J. Covin (1997), "Entrepreneurial strategy making and firm performance: Test of Contingency and Configurational Models", *Strategic Management Journal*, 18 (1), 2-23
- Dess, G.G. & Robinson, R.B. (1994). *Measuring Organizational Performance in the Absence of Objective Measures: The Case of the Privately Held Firm and Conglomerate Business Unit*. *Strategic Management Journal*, 5, 265-273.
- Drucker, P.F. (1998), "The discipline of innovation", *Harvard Business Review*, Vol.76 No 6, pp. 149-57.
- Haeruman, H, 2000, *Peningkatan Daya Saing UMKM untuk Mendukung Program PEL*. Makalah Seminar Peningkatan Daya Saing, Graha Sucofindo, Jakarta.
- Hafsah, Mohammad Jafar, 2004, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*,
- Infokop 25, 40-44. IAI. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.25*. Jakarta : Salemba Empat.
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Lee, D.Y. and Tsang, E.W.K. (2001). The Effect of Entrepreneurial Personality, Background and network activities on venture growth. *Journal of Management Studies*, 38:583-602.
- Lescevisa, M, 2004, Rural Entrepreneurship Success Determinant, Unpublished Working Papers, Faculty of Economics, Latvian University of Agriculture, Eksjo, Latvian.
- Lumpkin , G.T. and G. Dess (1996). “ Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to Performance, “ *Academy of management Review*, 21 (1).135-72
- Miller , D. and P. Friesen (1984), *Organizations: A Quantum View*. Englewood Cliffs, NJ: prentice Hall.
- Miller , D. and Lee, J. (2001), The people make the process: commitment to employees, decision making , and performance. *Journal of Management*, 27:163-189
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen* . Jakarta :Ghalia . Indonesia.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Liberty. Indonesia.
- Maupa , Haris. 2004, factor-faktor yang menentukan pertumbuhan usaha kecil di Sulawesi selatan. Disertasi program pascasarjana Unhas. Tidak dipublikasikan.
- McCormick, D., M.N., Kinyanjui and G . Ongile., 1997, Growth and barriers to growth among nairobi small and medium size garment producers., *World dev.*, Vol.25 No. 7., pp.1095-1110
- Munizu, Musran, 2010, Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 12, 33-41.
- Setyobudi, Andang, 2007, Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), *Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan* 5, 29-35.
- Swastha, Basu. 2001. *Manajemen penjualan*. Edisi 3. Yogyakarta : BPFE.
- Sulaeman, Suhendar, 2004, Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah dalam Menghadapi Pasar Regional dan Global, *Infokop* 25, 113-120.
- Tambunan, Tulus T.H., 2002, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting, Salemba Empat*, Jakarta.

- Temtime, Zelealem T., and J. Pansiri, 2004, Small Business Critical Succes/Failure Factors in Developing Economies: Some Evidence From Bostwana, American Journal of Applied Sciences 1, 18-25.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Jakarta.
- Venkatraman dan Ramanujam, V. 1986. Measurement of Business Performance in Strategy Research: a Comparison of Approaches. Academy of Management Review, Vol 11, pp.801-814.
- Widodo, Tri, et al. 2003. Dampak Pola Pembiayaan Usaha Skala Mikro Terhadap Kinerja Bank dan Nasabah (ULM PT Bank BNI Wilayah Jabotabek, Jawa Barat dan DI Yogyakarta), Kerjasama Pusat Studi Ekonomi & Kebijakan Publik Universitas Gajah Mada dan Tim Penelitian & Pengembangan Biro Kredit Bank Indonesia.
- Wilkinson , B. (2002), small, micro, and medium enterprise development; expanding the option for debt and equity finance. Financial sector workshop, National economic development and labour council (NEDLAC). Johannesburg, south Africa, Iris, April, 6.
- Wisardja, I wayan. (2000), Analisa lingkungan industry kerajinan ukiran kayu di kabupaten Gianyar Propinsi Bali, program pasca sarjana, Universitas Brawijaya, malang.
- Zhang, Y., 2001. Leaming function and small business growth, management accounting journal,  
MCB , university press ,vol 15 n0. 26, pp,228-231.